

Lampiran - Lampiran

Lampiran 1

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Pedoman wawancara ini di gunakan untuk mendapat informasi sehubungan dengan peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak.
- b. Wawancara dilakukan ketika orang tua sedang memiliki waktu luang. Peneliti mengadakan wawancara berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak.serta mencari tahu faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak.

2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
1	Peran orang tua dalam pendidikan keluarga pada anak	Dalam melaksanakan proses pendidikan keluarga, diperlukan rencana yang berupa program pendidikan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga yaitu <ol style="list-style-type: none">1. Pengajaran2. Pemotivasiyan3. Peneladanan4. Pembiasan5. Penegakam Aturan	1. Orang tua 2. Anak
2	Faktor yang mempengaruhi pendidikan pada anak	Dalam pendidikan pada anak terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat	1. Orang tua 2. Anak

3. Daftar Pertanyaan

No	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Pertanyaan	Narasumber
1	Program pendidikan keluarga	<p>a. Pengajaran yang diberikan orang tua kepada anak</p> <p>b. Pemotivasiyan yang diberikan orang tua kepada anak</p>	<p>1. Bagaimana strategi pengajaran pendidikan keluarga pada anak yang anda terapkan?</p> <p>2. Siapa yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mendidik anak ?</p> <p>3. Apakah orang tua menjadi pendidik yang sabar ketika anak mengalami kesusahan dalam belajarnya ?</p> <p>4. Apakah orang tua juga mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak ?</p> <p>5. Apakah orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak saat di rumah?</p> <p>6. Apakah orang tua selalu mendukung apa yang di cita-citakan anak ?</p> <p>7. Apabila anak mengalami kendala dalam pendidikan di sekolahnya. Hal apa yang akan orang tua lakukan?</p> <p>8. Jika anak mendapat nilai baik dan berprestasi apakah orang tua memberi penghargaan ?</p>	Bapak / Ibu Anak

		<p>c. Peneladanan yang diberikan orang tua kepada anak</p>	<p>9. Peneladanan yang seperti apakah yang orang tua terapkan ? 10. Apakah orang tua sudah termasuk adil bagi anak-anak?</p>	
		<p>d. Peneladanan yang diberikan orang tua kepada anak</p>	<p>11. Apakah orang tua selalu membiasakan anak harus ijin keluar rumah atau bermain? 12. Apakah orang tua mewajibkan anak agar belajar secara rutin ? 13. Apakah ada waktu yang dikhkususkan kepada anak agar belajar secara rutin? 14. Apakah orang tua selalu mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak setiap hari ?</p>	
		<p>e. Penegakan aturan yang diberikan orang tua kepada anak</p>	<p>15. Apa saja kebijakan atau aturan dalam keluarga anda ? 16. Ketika anak berbuat salah, apakah orang tua memberikan hukuman ? 17. Bagaimana cara orang tua agar anak tetap patuh kepada kedua orang tua ?</p>	
2	<p>Faktor yang mempengaruhi keberlangsungan pendidikan pada anak</p>	<p>Dalam kerlangsungan pendidikan pada anak terdapat faktor pendukung dan penghambat</p>	<p>18. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak ? 19. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak ?</p>	

B. Pedoman Observasi

No	Nama Kegiatan
1	Upaya pengajaran yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan pengetahuan kepada anak dan membimbing serta mendorong mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2	Upaya pemotivasiyan yang dilakukan oleh orang tua dalam menggerakan anak mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan.
3	Upaya peneladanan yang dilakukan oleh orang tua dalam hal mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak, bukan hanya dengan perintah saja sehingga hal-hal yang selalu dilakukan orang tua akan ditiru anak.
4	Upaya pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam pendidikan dan pembinaan karakter pada anak
5	Upaya penegakan aturan yang dilakukan oleh orang tua dalam melatih rasa tanggung jawab pada anak

C. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen
1	Gambaran umum Desa Clumprit Kecamatan Pekalongan Utara
2	Letak Geografis
3	Batas Wilayah
4	Visi Misi Desa Clumprit RT VI
5	Keadaan Penduduk Desa Clumprit RT VI
6	Keadaan Sosial Masyarakat
7	Keadaan Pendidikan

Lampiran 2

A. Wawancara Dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Program pengajaran apakah yang anda terapkan dalam pendidikan keluarga ?	<p>1. Responden Bapak A Dalam program pengajaran yang kami berikan kepada anak tidak yang susah-susah atau sewajarnya saja.</p> <p>2. Responden Bapak C Pengajaran keluarga yang kami berikan seperti orang tua pada umumnya atau sewajarnya saja.</p> <p>3. Responden Bapak D Saya dan istri selalu berusaha memberi pengajaran kepada anak yang baik-baik seperti mengharuskan anak belajar, prilaku yang harus diterapkan baik dirumah atau pun di lingkungan masyarakat.</p> <p>4. Responden Bapak F Dalam pengajaran yang kami berikan seperti orang tua pada umumnya,</p> <p>5. Responden Bapak G Pengajaran keluarga yang kami berikan seperti orang tua pada umumnya atau sewajarnya saja.</p> <p>6. Responden Bapak J Dalam memberikan pengajaran ke anak tidak yang susah-susah, kalau baik lakukan kalau salah tinggalkan.</p> <p>7. Responden Bapak K Sebagai orangtua kami memberikan pengajaran seperti masyarakat pada umumnya.</p> <p>8. Responden Bapak T Pengajaran yang kami berikan kepada anak kami tidak yang susah-susah, kalau baik lakukan kalau ngak baik jangan lakukan.</p> <p>9. Responden Bapak Y Saya dan istri selalu mengajarkan anak agar menjadi orang yang bertanggung jawab.</p> <p>10. Responden Bapak Z Dalam hal mengajari anak sesuai pada umumnya saja.</p>

2	Siapa yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mendidik anak ?	<p>1. Responden Bapak A Dalam mengajari anak memerlukan kesabaran yang baik, berhubung saya dan istri lebih sabar istri maka tanggung jawab mengajari anak secara langsung, saya berikan ke istri.</p> <p>2. Responden Bapak C Kami sekeluarga, apabila kami sedang bekerja dan tidak dapat menemani anak belajar maka anak kami yang paling tua, kami beri tugas dalam memantau belajar adiknya.</p> <p>3. Responden Bapak D Untuk mengajari anak memang tanggung jawab kami berdua namun istri yang lebih sering mengajari anak karna waktu saya lebih banyak untuk mencari nafkah keluarga selain itu juga saya bukan orang yang sabar menghadapi anak makanya saya mempercayakan ke istri.</p> <p>4. Responden Bapak F Dalam hal, mengenai tentang tanggung jawab dalam mendidik anak, saya serahkan ke istri.</p> <p>5. Responden Bapak G Yang bertanggung jawab memberi pengajaran kepada anak kami berdua secara bergantian.</p> <p>6. Responden Bapak J Dalam hal, mengenai mendidik anak, saya percayakan keistri.</p> <p>7. Responden Bapak K Pengajaran kepada anak saya serahkan sepenuhnya ke istri sebab pekerjaan saya sebagai nelayan yang mau tidak mau harus meninggalkan rumah dengan waktu yang lama.</p> <p>8. Responden Bapak T Tanggung jawab memberi pengajaran kepada anak adalah tanggung jawab kami berdua.</p> <p>9. Responden Bapak Y Yang bertugas dan bertanggung jawa mengajari anak secara langsung adalah istri sebab anak lebih banyak menghabiskan waktu luang sama ibunya karna waktunya bapaknya lebih banyak bekerja.</p> <p>10. Responden Bapak Z Tanggung jawab mengajari anak adalah tugas kami berdua.</p>
3	Apakah	1. Responden Bapak A

	<p>anda sudah menjadi pendidik yang sabar ketika anak merasakan kesusahan dalam belajarnya ?</p> <p>Lumayan sabar dalam memberikan pengajaran kepada anak.</p> <p>2. Responden Bapak C Walaupun saya bukan termasuk seorang penyabar namun ada kalanya dalam mengajari anak harus biasabar.</p> <p>3. Responden Bapak D Saya bukan orang yang sabar menghadapi anak makanya saya mempercayakan ke istri.</p> <p>4. Responden Bapak F Ketika memberi pengajaran kepada anak harus memiliki tingkat sabar yang baik berhubung saya bukan orang yang bisa bersabar.</p> <p>5. Responden Bapak G Ketika memberikan pengajaran kepada anak, mau tidak mau harus sabar biar apa yang kita ajarkan dapat diterima anak.</p> <p>6. Responden Bapak J Saya bukan orang penyabar maka dari itu semua tanggung jawab mengajari anak saya percayakan keistri dan alasan lainnya anak lebih banyak menghabiskan waktu luang bersama ibunya.</p> <p>7. Responden Bapak K Dalam memberikan pengajaran mau tidak mau harus sabar.</p> <p>8. Responden Bapak T Walaupun saya bukan termasuk orang yang sabar, ketika mendidik anak, mau tidak mau harus menjadi sosok yang penyabar.</p> <p>9. Responden Bapak Y Saya termasuk pengajar yang terkadang bisa sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>10. Responden Bapak Z Dalam mendidik anak, mau tidak mau harus bisa bersabar.</p>
4	<p>Apakah anda juga mempercayakan lembaga</p> <p>1. Responden Bapak A Kami sebagai orang tua tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak di sebabkan kendala ekonomi keluarga.</p> <p>2. Responden Bapak C Sebagai orang tua kami juga memiliki keinginan untuk mempercayakan lembaga bimbingan belajar dalam proses</p>

	<p>bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak ?</p> <p>pengajaran untuk anak namun anak kami tidak mau sebab lebih suka di ajari orang tua dan kakaknya.</p> <p>3. Responden Bapak D Dalam proses pengajaran kami tidak mempercayakan ke lembaga bimbingan belajar ke anak.</p> <p>4. Responden Bapak F . Kami juga tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar, walaupun sebenarnya kami mengininkannya namun kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan.</p> <p>5. Responden Bapak G Kami tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar kepada anak , kalau misalnya kami kurang tau maka kami akan meminta tolong anak kami yang paling besar untuk mengajari adiknya.</p> <p>6. Responden Bapak J Kami juga tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran karna kondisi ekonomi keluarga.</p> <p>7. Responden Bapak K Kami juga mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak.</p> <p>8. Responden Bapak T Dalam proses pengajaran kami tidak mempercayakan ke lembaga bimbingan belajar karna kondisi ekonomi keluarga.</p> <p>9. Responden Bapak Y Kami tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu pengajaran ke anak.</p> <p>10. Responden Bapak Z Kami tidak mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak.</p>
5	<p>Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada anak saat di rumah ?</p> <p>1. Responden Bapak A Kami jarang memberikan motivasi ke anak.</p> <p>2. Responden Bapak C Setiap ada kesempatan kami selalu memberikan motivasi ke mereka.</p> <p>3. Responden Bapak D Dalam keluarga kami saling memotivasi, biar semangat dalam menjalani hidup.</p> <p>4. Responden Bapak F</p>

		<p>Kami sebagai orang tua selalu memotivasi anak agar terus menepuh pendidikan.</p>
		<p>5. Responden Bapak G Kami sebagai orang tua selalu memberi motivasi kepada anak agar anak semangat belajar, dengan selalu belajar anak akan mendapat nilai baik dan berprestasi.</p>
		<p>6. Responden Bapak J Saya tidak sering memotivasi anak ketika berada di rumah.</p>
		<p>7. Responden Bapak K Selama saya berada dirumah, saya selalu memotivasi anak.</p>
		<p>8. Responden Bapak T Saya pribadi jarang memberikan motivasi kepada anak saya ketika berada di rumah namun bukan berarti saya tidak peduli dengan mereka.</p>
		<p>9. Responden Bapak Y Sebagai orang tua kami selalu memberikan motivasi kepada anak ketika berada di rumah agar giat belajar dengan begitu apa yang anak kami cita-citakan dapat mereka capai.</p>
		<p>10. Responden Bapak Z Saya pribadi jarang memberikan motivasi keanak ketika berada di rumah namun bukan berarti kami acuh tak acuh.</p>
6	Apakah anda selalu mendukung yang anak di cita-citakan anak ?	<p>1. Responden Bapak A Ketika anak memiliki sebuah impian atau cita-cita, kami selalu berusaha mendukung selama impian mereka baik.</p> <p>2. Responden Bapak C Ketika mereka memiliki sebuah impian atau cita-cita, kami selalu berusaha mendukung selama apa yang mereka inginkan baik.</p> <p>3. Responden Bapak D Keluarga selalu mendukung, apa yang dicita-citakan anak.</p> <p>4. Responden Bapak F Kami selalu mendukung anak dalam menggapai cita-cita mereka.</p> <p>5. Responden Bapak G Secara tidak langsung kami selalu mendukung yang anak cita-citakan.</p>

		<p>6. Responden Bapak J Sebagai orang tua kami selalu berusaha mendukung apa yang anak kami cita-citakan selama itu baik.</p> <p>7. Responden Bapak K Saya juga selalu mendukung apa yang menjadi impian atau cita-cita anak selama itu baik dan tidak merugikan orang lain.</p> <p>8. Responden Bapak T Saya dan istri selalu mendukung apa yang anak impikan atau cita-citakan selama itu baik dan tidak merugikan orang lain.</p> <p>9. Responden Bapak Y Secara tidak langsung kami selalu mendukung apa yang anak cita-citakan selama itu baik bagi kami.</p> <p>10. Responden Bapak Z Kami selalu mendukung apa yang anak impikan atau cita-citakan selama itu bermanfaat bagi mereka dan tidak merugikan orang lain.</p>
7	Apakah anak mengalami kendala dalam pendidikan yang di sekolahnya. Hal apakah yang akan anda lakukan ?	<p>1. Responden Bapak A Kami mengakui, kalau dalam hal ketika anak mengalami kendala pendidikan di sekolahnya, kami sebagai orang tua akan membantu sebisa mungkin namun selama ini kami tidak melakukan apa pun mengenai kendala yang anak alami ketika berada di sekolah dikarnakan anak kami tidak pernah bercerita tentang kendala dalam pendidikan sekolahnya, namun bukan berarti kami tidak perduli.</p> <p>2. Responden Bapak C Ketika anak kami memiliki masalah kendala pendidikan di sekolahnya, kami berusaha membantu mencari solusi yang terbaik ke mereka.</p> <p>3. Responden Bapak D Ketika anak kami mengalami kendala pendidikan di sekolahnya, hal yang kami lakukan mencari solusi terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.</p> <p>4. Responden Bapak F Ketika anak mengalami masalah dalam pendidikannya, kami selalu berusaha membantu mereka namun yang disayangkan, mereka jarang mengeluh mengenai kendala pendidikan yang sedang mereka alami.</p> <p>5. Responden Bapak G</p>

	<p>Ketika anak mengalami kendala dalam pendidikannya, hal yang kami lakukan adalah membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi namun sampai sekarang kami tidak melakukan apapun yang berkaitan dengan kendala pendidikan anak kami sebab anak kami jarang bercerita jadi kami kurang tau.</p> <p>6. Responden Bapak J Ketika anak mengalami kendala dalam pendidikan di sekolahnya, sebisa mungkin kami membantu mencari solusi namun berhubung anak kami masih kelas 1 SD jadi belum banyak masalah yang dihadapi.</p> <p>7. Responden Bapak K Ketika mengalami kendala pendidikan di sekolahnya dengan cara memberi solusi yang terbaik dalam masalah yang dihadapi.</p> <p>8. Responden Bapak T Kami juga selalu berusaha mencari solusi ketika mengetahui kalau anak kami sedang mengalami kendala pendidikan di sekolahnya.</p> <p>9. Responden Bapak Y Hal yang saya lakukan ketika anak mengalami kendala pendidikan dalam sekolahnya, saya selalu berusaha untuk mencari solusi untuk menyelesaikan masalah mereka.</p> <p>10. Responden Bapak Z Bentuk motivasi yang kami berikan ketika anak mengalami kendala pendidikan di sekolah, kami berusaha mencari solusi terbaik untuk mereka.</p>
8	<p>Jika anak mendapatkan nilai baik dan berprestasi, apakah anda akan memberikan penghargaan khusus ?</p> <p>1.Responden Bapak A Sebagai orang tua, ketika anak mendapatkan nilai baik dan berprestasi, penghargaan yang kami berikan lebih sering berupa ucapan pujian.</p> <p>2.Responden Bapak C Ketika kami mengetahui bahwa anak kami mendapat nilai baik dan berprestasi, kami juga memberikan penghargaan khusus berupa hadiah.</p> <p>3.Responden Bapak D Kami sebagai orang tua ketika mengetahui kalau anak mendapat nilai baik, maka kami beri penghargaan ucapan namun kalau anak kami mendapat rangking 1 di kelas kami kasih hadiah.</p> <p>4.Responden Bapak F</p>

	<p>Ketika anak mendapatkan nilai baik dan berprestasi, penghargaan khusus yang kami berikan berbentuk ucapan atau pujian ke anak.</p> <p>5.Responden Bapak G</p> <p>Dalam hal ini, kami juga memberikan penghargaan khusus berupa ucapan selamat ketika anak mendapat nilai baik dan berprestasi.</p> <p>6.Responden Bapak J</p> <p>Sebagai orang tua, ketika mengetahui anak mendapat nilai baik dan berprestasi, saya memberi ucapan selamat.</p> <p>7.Responden Bapak K</p> <p>Kami sebagai orang tua juga memberikan penghargaan baik berupa ucapan pujian atau hadiah ketika mengetahui anak mendapat nilai baik dan berprestasi.</p> <p>8.Responden Bapak T</p> <p>Ketika kami mengetahui anak mendapat nilai baik dan juga berprestasi, hal yang kami lakukan memberi penghargaan khusus berupa ucapan dan juga hadiah.</p> <p>9.Responden Bapak Y</p> <p>Kami juga tidak lupa memberikan motivasi penghargaan khusus saat anak mendapat nilai baik dan berprestasi berupa ucapan pujian namun kalau untuk memberi hadiah ke anak , kami jarang melakukannya karna keadaan ekonomi</p> <p>10. Responden Bapak Z</p> <p>Kami juga selalu memberikan penghargaan khusus kepada mereka berupa ucapan pujian saat mereka mendapatkan nilai baik dan berprestasi.</p>
9	<p>Peneladanan yang seperti apakah yang anak terapkan ?</p> <p>1.Responden Bapak A</p> <p>Orang tua sebagai teladan bagi anak-anak mereka, sebagai teladan yang akan ditiru oleh anak-anak maka kami berusaha menjadi panutan yang baik dengan memberi contoh prilaku yang baik dengan tujuan agar anak dapat meniru dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.Responden Bapak C</p> <p>Sebagai orang tua, kami juga mencoba menjadi teladan yang baik seperti memberikan contoh yang baik ke anak.</p> <p>3.Responden Bapak D</p> <p>Kami sebagai orang tua mencoba menjadi teladan yang baik, biar anak jadi anak yang baik pula karna meniru perbuatan kami.</p>

		<p>4. Responden Bapak F Sebagai teladan untuk anak-anak, kami mengajarkan yang baik-baik agar anak mencontoh prilaku orang tua dan di terapkan pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Responden Bapak G Kami selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk anak-anak dengan cara memberikan contoh prilaku yang baik ke mereka dengan tujuan agar anak-anak dapat meniru prilaku baik kami dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Responden Bapak J Menjadi contoh teladan yang baik seperti pada umumnya orang tua.</p> <p>7. Responden Bapak K Orang tua adalah teladan bagi anak-anak mereka, jadi sebagai teladan anak kami selalu berusaha menjadi teladan yang baik dan dapat menjadi panutan mereka.</p> <p>8. Responden Bapak T Orang tua adalah teladan dari anak maka dari itu kami sebagai orang tua selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk anak-anak.</p> <p>9. Responden Bapak Y Sebagai orang tua, kami mencoba menjadi teladan yang baik untuk anak-anak kami dengan tujuan agar anak-anak dapat mencontoh prilaku kami dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>10. Responden Bapak Z Orang tua adalah teladan bagi anak-anak mereka, kami sebagai orang tua selalu berusaha menjadi teladan yang baik dan dapat ditiru dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari mereka.</p>
10	Apakah anda sebagai orang tua sudah termasuk adil bagi	<p>1. Responden Bapak A Sebagai teladan yang baik kami selalu berusaha menjadi orang tua yang adil terhadap anak-anak dengan cara tidak membeda-bedakan anak satu dengan yang lainnya.</p> <p>2. Responden Bapak C Kami juga berusaha untuk adil kepada anak-anak agar sesama saudara tidak memiliki rasa cemburu karena mereka merasa orang tuanya pilih kasih.</p> <p>3. Responden Bapak D</p>

	anak-anak ?	<p>Saya merasa sudah berbuat adil kepada anak-anak.</p> <p>4. Responden Bapak F Kami sebagai orang tua merasa belum bias adil karna kami lebih mengutamakan kebutuhan sekolah anak kami yang kedua sebab anak kami yang pertama tidak mau bersekolah.</p> <p>5. Responden Bapak G Kami berusaha menjadi orang tua yang adil agar tidak ada rasa cemburu antar sesama saudara.</p> <p>6. Responden Bapak J Saya pribadi merasa belum bias adil karna saya lebih mendahulukan kepentingan anak kami yang masih menempuh pendidikan.</p> <p>7. Responden Bapak K Kami juga selalu berbuat adil untuk anak-anak agar mereka tidak merasa dibeda-bedakan hingga timbul rasa cemburu dan iri di hati mereka karna merasa prilaku orang tua tidak dapat adil.</p> <p>8. Responden Bapak T Saya dan istri merasa sudah adil sebab kami selalu berusaha menjadi orang tua yang adil untuk anak-anak agar mereka tidak merasa dibeda-bedakan.</p> <p>9. Responden Bapak Y Selain itu kami juga mencontohkan prilaku adil terhadap semua anak-anak kami. Dengan demikian anak-anak tidak akan merasa iri atau cemburu karna merasa dibeda-bedakan oleh orang tua.</p> <p>10. Responden Bapak Z Kami juga sudah merasa adil dalam mendidik anak-anak kami.</p>
11	Apakah anda selalu menerapkan pembiasaan anak ijin ketika keluar	<p>1. Responden Bapak A Program pendidikan keluarga berdasarkan pembiasaan yang ada pada keluarga kami ialah meminta ijin ketika keluar rumah pada orang tua agar orang tua tidak khawatir.</p> <p>2. Responden Bapak C Pembiasaan yang ada pada keluarga kami ialah kalau mau keluar rumah harus ijin dan ingat waktu.</p> <p>3. Responden Bapak D Pembiasaan dikeluarga kami kalau mau apa-apa harus ijin sama orang tua dulu, biar orang tua tahu dan tidak merasa</p>

	rumah atau bermain ?	khawatir.
	4. Responden Bapak F	Pembiasaan dalam keluarga kami kalau anak mau keluar rumah harus ijin dan kalaupun mau pergi agak jauh, kami harus tahu mereka pergi kemana dan sama siapa.
	5. Responden Bapak G	Pembiasaan dikeluarga kami tidak terlalu suli, paling menjaga komunikasi serta kalau mau keluar rumah harus ijin dan ingat waktu.
	6. Responden Bapak J	Pembiasaan keluarga kami kalau mau keluar rumah harus ijin.
	7. Responden Bapak K	Pembiasaan yang ada dikeluarga kami, paling kalau mau keluar rumah harus ijin dan ingat waktu.
	8. Responden Bapak T	Pembiasaan yang ada di keluarga kami kalau mau keluar rumah harus ijin ke orang tua agar orang tua tidak merasa khawatir.
	9. Responden Bapak Y	Dalam keluarga kami, pembiasaan yang ada harus ijin kalau mau keluar dan harus ingat waktu, kalau sampai ngak ingat waktu kami cari.
	10. Responden Bapak Z	Untuk pembiasaan dalam keluarga kami kalau mau ijin keluar rumah harus ijin terlebih dahulu.
12	Apakah anda mewajibkan anak untuk belajar secara rutin ?	<p>1. Responden Bapak A Dalam keluarga kami tidak melakukan pembiasaan pada anak untuk selalu belajar.</p> <p>2. Responden Bapak C Kami juga melakukan pembiasaan kepada anak yang mengharuskan mereka belajar secara rutin.</p> <p>3. Responden Bapak D Dalam keluarga kami tidak melakukan pembiasaan anak harus belajar secara rutin.</p> <p>4. Responden Bapak F Kami sebagai orang tua tidak mewajibkan anak untuk belajar secara rutin tiap hari.</p>

	<p>5. Responden Bapak G Kami juga membiasakan anak untuk belajar setiap hari minimal selama 30 menit.</p> <p>6. Responden Bapak J Kami tidak mengharuskan anak untuk belajar secara rutin.</p> <p>7. Responden Bapak K Kami membiasakan anak untuk belajar.</p> <p>8. Responden Bapak T Keluarga kami tidak mengharuskan belajar secara rutin namun.</p> <p>9. Responden Bapak Y Kami tidak mengharuskan anak untuk belajar secara rutin.</p> <p>10. Responden Bapak Z Keluarga kami tidak membiasakan anak untuk belajar.</p>
13	<p>Apakah ada waktu yang dikhkususkan kepada anak agar belajar secara rutin ?</p> <p>1. Responden Bapak A Dalam keluarga kami tidak memiliki waktu yang dikhkususkan anak belajar secara rutin.</p> <p>2. Responden Bapak C Ada pula waktu yang dikhkususkan kepada anak untuk belajar secara rutin setiap hari selama 30 menit sehabis sholat isya'.</p> <p>3. Responden Bapak D Ada waktu yang dikhkususkan anak untuk belajar ketika anak memiliki pekerjaan rumah atau tugas anak.</p> <p>4. Responden Bapak F Dalam seminggu minimal 3 kali anak harus belajar, hari dan waktu sesuka selera anak.</p> <p>5. Responden Bapak G Waktu yang dikhkususkan adalah habis sholat maghrib.</p> <p>6. Responden Bapak J Kalau ada pekerjaan rumah atau tugas sekolah, mereka baru belajar.</p> <p>7. Responden Bapak K Waktu khusus anak untuk belajar secara rutin sehabis sholat maghrib.</p> <p>8. Responden Bapak T</p>

		Waktu yang kami khususkan untuk anak belajar yaitu ketika ada pekerjaan rumah.
		9. Responden Bapak Y Tidak ada waktu yang dikhususkan anak untuk belajar secara rutin.
		10. Responden Bapak Z Kami tidak memberi jadwal khusus untuk anak belajar secara rutin.
14	Apakah anda selalu mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak setiap hari ?	<p>1. Responden Bapak A Walaupun sebagai orang tua, kami tidak selalu mengecek tugas mereka namun kami selalu bertanya apakah pekerjaan rumah atau tugas mereka sudah dikerjakan.</p> <p>2. Responden Bapak C Ketika memasuki waktu belajar, tidak lupa kami memanfaatkan untuk mengecek semua pekerjaan rumah atau tugas anak.</p> <p>3. Responden Bapak D Saya dan istri juga selalu menyempatkan diri untuk mengecek apakah anak ada tugas dan sudah dikerjakan apa belum setiap harinya.</p> <p>4. Responden Bapak F Dalam mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak, kami jarang mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas dan sudah dikerjakan apa belum.</p> <p>5. Responden Bapak G Dalam mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak kami selalu mengeceknya ketika waktu belajar.</p> <p>6. Responden Bapak J Berhubung anak kami masih kelas 1 SD tanpa kami harus mengecek kami sudah tahu.</p> <p>7. Responden Bapak K Saya memanfaatkan waktu belajar ini untuk mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak.</p> <p>8. Responden Bapak T Kami akui, kalau kami juga jarang mengecek tugas anak kami namun kami selalu bertanya kepada anak mengenai tugas mereka.</p> <p>9. Responden Bapak Y</p>

		<p>Kami tidak sering mengecek pekerjaan rumah atau tugas anak namun kami sering bertanya mengenai tugas mereka dan apa sudah dikerjakan apa belum.</p>
		<p>10. Responden Bapak Z</p> <p>Kami memang jarang mengecek secara langsung pekerjaan atau tugas anak namun kami sering bertanya kepada anak mengenai tugas mereka.</p>
15	Apa saja kebijakan atau aturan dalam keluarga anda ?	<p>1. Responden Bapak A</p> <p>Kebijakan atau aturan dalam keluarga kami tidak terlalu susah yaitu kalau mau main harus ganti baju.</p> <p>2. Responden Bapak C</p> <p>Tidak ada aturan yang ribet-ribet kalau keluar rumah harus ijin, ganti baju, makan teratur, harus belajar setiap hari dan harus sopan santun baik itu di rumah maupun di luar rumah.</p> <p>3. Responden Bapak D</p> <p>Kebetulan tidak ada aturan khusus dalam keluarga kami, palingan kalau keluar harus ijin, sopan santun, langsung ganti baju kalau habis pulang sekolah.</p> <p>4. Responden Bapak F</p> <p>Dalam keluarga kami tidak ada aturan khusus.</p> <p>5. Responden Bapak G</p> <p>Penegakan aturan yang ada di keluarga kami adalah harus berprilaku baik di rumah atau di luar rumah.</p> <p>6. Responden Bapak J</p> <p>Penegakan aturan yang ada di keluarga kami, sebenarnya tidak ada aturan yang khusus, yang penting selama baik silahkan di kerjakan.</p> <p>7. Responden Bapak K</p> <p>Penegakan aturan pada keluarga kami, tidak ada yang ribet yang penting semua tindakan yang anak lakukan baik dan yang buruk jangan dilakukan.</p> <p>8. Responden Bapak T</p> <p>Penegakan aturan dalam keluarga kami tidak ada aturan yang khusus, kalau baik lakukan kalau buruk jangan lakukan.</p> <p>9. Responden Bapak Y</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak terlalu susah, baik kerjakan kalau ngak baik jangan kerjakan.</p> <p>10. Responden Bapak Z</p>

		Tidak ada aturan khusus dalam keluarga kami salam baik dilakukan maka silahkan dilakukan.
16	Ketika anak berbuat salah, apakah anda memberikan hukuman ?	<p>1. Responden Bapak A Dalam keluarga kami juga menerapkan aturan, yang apabila anak melakukan sebuah kesalahan maka kami tidak memberi hukuman fisik, yang kami berikan hanya memarahi mereka atas kesalahan yang mereka lakukan.</p> <p>2. Responden Bapak C Ketika kami mengharuskan anak untuk menaati peraturan yang ada didalam keluarga kami, tidak secara langsung itu adalah cara kami agar anak selalu patuh kepada orang tua.</p> <p>3. Responden Bapak D Ketika anak kami melakukan sebuah kesalahan yang kami lakukan biasanya memarahi mereka.</p> <p>4. Responden Bapak F Apabila anak kami melakukan kesalahan kami marahi namun kalau nakalnya sudah terlalu kami kasih hukuman.</p> <p>5. Responden Bapak G Apabila anak kami berbuat salah kita kasih hukuman atau teguran tergantung sama kesalahan yang di buat mereka,</p> <p>6. Responden Bapak J Apabila anak melakukan kesalahan, kami sebagai orang tua memarahi mereka.</p> <p>7. Responden Bapak K Ketika anak melakukan sebuah kesalahan kami kasih hukuman dengan cara memotong uang jajan mereka, hukuman ini berlaku kalau anak melakukan kesalahan yang fatal namun kalau kesalahan anak tidak fatal maka kami kasih pengarahan ke mereka.</p> <p>8. Responden Bapak T Ketika anak melanggar aturan yang ada atau melakukan sebuah kesalahan kami marahi mereka.</p> <p>9. Responden Bapak Y Dalam keluarga kami, apabila anak melakukan sebuah kesalahan maka kami marahi mereka agar sadar dengan kesalahan yang mereka perbuat.</p> <p>10. Responden Bapak Z Apabila anak melakukan sebuah kesalahan maka kami marahi mereka.</p>
17	Bagaimana	1. Responden Bapak A

	<p>cara anda agar anak tetap patuh kepada kedua orang tua ?</p> <p>Cara kami agar anak tetap patuh kepada kedua orang tua, hanya mengajarkan mereka untuk selalu menjaga tata karma.</p> <p>2. Responden Bapak C Apabila suatu ketika anak berbuat salah, kami sebagai orang tua akan melihat kesalahan yang diperbuat anak kami dahulu, kalau terlalu parah kami beri hukuman namun kalau tidak parah kita beri pengarahan.</p> <p>3. Responden Bapak D Cara kami agar anak tetap patuh terhadap orang tua selalu mengajarkan anak untuk menghormati sesama makhluk hidup dan kami juga mengajari mereka tata karma.</p> <p>4. Responden Bapak F Dalam cara membuat anak agar selalu patuh ke orang tua, kami selalu kasih ceramah tentang tata karma.</p> <p>5. Responden Bapak G Cara agar anak selalu patuh kepada orang tua, kami tidak memiliki cara khusus sebenarnya. Walaupun kami tidak memiliki cara khusus, alhamdulillahnya mereka selalu patuh sama kami.</p> <p>6. Responden Bapak J Dalam hal cara agar anak selalu patuh pada orang tua , tidak ada cara yang khusus namun mereka pada patuh sama orang tua mereka karna orang tuanya galak.</p> <p>7. Responden Bapak K Usaha yang kami lakukan agar anak selalu patuh kepada kedua orang tua dengan cara selalu mengajarkan anak tata karma.</p> <p>8. Responden Bapak T Kami tidak memiliki cara mempunyai cara yang khusus agar anak tetap patuh.</p> <p>9. Responden Bapak Y Cara kami agar mereka tetap patuh kepada kami, dengan cara selalu mengajari tata karma kepada anak-anak.</p> <p>10. Responden Bapak Z Cara agar mereka tetap patuh kepada kami, cara yang kami lakukan mengajari mereka tentang tata karma saja.</p>
18	Apa saja yang menjadi

<p>faktor pendukung terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak ?</p>	<p>kedua : peran keluarga (orang tua), apabila keluarga menginginkan pendidikan yang baik untuk anaknya, pasti akan menyekolahkan anaknya; ketiga teman bergaul anak, apabila anak bergaul dengan teman yang membawa positif dalam pendidikannya, secara otomatis anak akan selalu menempuh pendidikan.</p> <p>2. Responden Bapak C</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama: peran keluarga inti (orang tua), apabila orang tua selalu mendorong anak untuk bersekolah maka mereka akan terus menepuh pendidikan; kedua: ke inginan anak, apabila anak memiliki keinginan dalam menempuh pendidikan maka ia akan menempuh pendidikan; ketiga : teman bergaul, apabila anak bergaul dengan anak yang membawa faktor posirif dalam keberlangsungan pendidikannya maka ia akan terus menempuh pendidikan.</p> <p>3. Responden Bapak D</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama keluarga : dukungan keluarga juga memiliki pengaruh dalam keberlangsungan pendidikan; kedua kemauan anak, bila anak memiliki keinginan tinggi untuk menempuh pendidikan maka anak tidak akan memiliki keinginan untuk berhenti sekolah; ketiga: teman bergaul, bila teman bergaul anak mabawa faktor positif dalam belajarnya maka anak akan selalu memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolahnya.</p> <p>4. Responden Bapak F</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : peran keluarga (orang tua), apabila keluarga mendukung pendidikan anak maka anak secara tidak langsung memiliki semangat untuk menempuh pendidikan; kedua: kemauan anak, dengan memiliki kemauan dalam menempuh pendidikan maka anak akan selalu bersemangat dalam menempuh pendidikan; ketiga : teman bergaul, teman juga memiliki pengaruh dalam proses pendidikan anak karna dengan teman yang membawa pengaruh positif maka anak akan selalu semangat dalam menempuh pendidikan.</p> <p>5. Responden Bapak G</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : keluarga, dalam hal ini keluarga memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan pendidikan pada anak; kedua: kemauan anak, apabila anak memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan maka ia akan semangat dalam menempuh pendidikan; dan ketiga: teman bergaul, memiliki pengaruh dalam menempuh pendidikan mereka, dalam menenpuh pendidikan.</p> <p>6. Responden Bapak J</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : keluarga, dalam hal</p>
---	--

		<p>ini ini keluarga memiliki peranan yang penting dalam keberlangsungan pendidikan pada anak; kedua: kemauan anak, apabila anak memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan maka ia akan semangat dalam menempuh pendidikan; dan ketiga: teman bergaul, memiliki pengaruh dalam menempuh pendidikan mereka, dalam menempuh pendidikan.</p>
		<p>7. Responden Bapak K</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah peran keluarga, teman bergaul dan juga teman bergaul, ketiga faktor ini merupakan faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak ketiganya saling berkaitan satu dengan yang lain.</p>
		<p>8. Responden Bapak T</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama: keluarga dan kemauan anak, dalam hal ini keduanya memiliki peran masing-masing terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak.</p>
		<p>9. Responden Bapak Y</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya ada tiga macam: pertama, peran keluarga dalam hal memotivasi anak agar mereka mau menempuh pendidikan; kedua, kemauan anak, dalam hal ini apabila anak memiliki kemauan yang kuat dalam menempuh pendidikan maka mereka akan dengan suka rela, selalu semangat dalam menempuh pendidikan dan ketiga, teman bergaul, apabila anak memiliki teman bergaul yang membawa pengaruh yang baik, secara tidak langsung anak akan selalu semangat dalam belajar.</p>
		<p>10. Responden Bapak Z</p> <p>Faktor pendukung dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah keluarga dan kemauan anak merupakan faktor pendukung terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak.</p>
19	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terhadap keberlangsungan pendidikan	<p>1. Responden Bapak A</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : keinginan anak, apabila anak tidak memiliki keinginan bersekolah maka mereka tidak akan semangat dalam belajarnya dan lebih memilih untuk berhenti menempuh pendidikan; kedua: pergaulan, apabila anak salah bergaul dalam memilih teman bergaul, maka anak secara tidak langsung akan mengikuti jejak teman-teman mereka untuk tidak meneruskan pendidikan; ketiga: media social, media social selain memiliki dampak positif dan negative bagi anak, apabila anak menyalahgunakan media social bias jadi mereka akan malas belajar dan tidak memiliki keinginan untuk meneruskan sekolah.</p> <p>2. Responden Bapak C</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : diri anak, apabila</p>

	<p>pada anak ?</p> <p>anak merasa kalau dirinya tidak akan mampu menerima pelajaran yang diberikan pendidik maka akan timbul rasa menyerah serta memutuskan untuk berhenti sekolah saja; kedua: teman bergaul, yang salah juga dapat menjadi dampak penghambat keberlangsungan pendidikan pada anak; ketiga: media social, dapat menjadi faktor penghambat terhadap keberlangsungan dalam menempuh pendidikan pada anak.</p>
	<p>3. Responden Bapak D</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama: kemauan anak, apabila anak tidak memiliki kemampuan untuk menempuh pendidikan, maka mereka akan malas dalam belajar dan memutuskan untuk berhenti sekolah saja; kedua: teman bergaul: apabila anak salah bergaul, ini merupakan salah salah penghambat dalam keberlangsungan pendidikan mereka karna teman mereka mempengaruhi anak agar berhenti sekolah; ketiga : media social, apabila anak memanfaatkan internet untuk bermain game online secara langsung memiliki dampak yang buruk karna lebih memilih bermain game daripada belajar sehingga anak akan malas dalam menempuh pendidikan.</p>
	<p>4. Responden Bapak F</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama: kondisi anak, apabila kondisi anak tidak menerima materi maka anak akan merasa malas belajar dan tidak bersemangat dalam menempuh pendidikan; kedua: teman bergaul, salah bergaul dapat mengakibatkan anak tidak mau belajar dan lebih memilih belajar; ketiga: media social, memiliki pengaruh dalam keberlangsungan pendidikan sebab apabila anak salah menfaatkan media social maka akan mempengaruhi mereka dalam menempuh pendidikan.</p>
	<p>5. Responden Bapak G</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : kemauan anak, apabila anak tidak memiliki kemauan dalam menempuh pendidikan, walaupun keluarga memaksa sekalipun maka mereka tetap tidak mau menempuh pendidikan; kedua: teman bergaul: apabila anak memilih teman bergaul yang salah maka mereka akan malas belajar dan yang lebih parahnya, mereka ingin berhenti sekolah; ketika : media social, dampak negatif dari media social adalah anak menjadi malas belajar dan melalaikan pekerjaan rumah atau tugas-tugas mereka.</p>
	<p>6. Responden Bapak J</p> <p>Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah pertama : kemauan anak, apabila anak tidak memiliki kemauan dalam menempuh pendidikan, walaupun keluarga memaksa sekalipun maka mereka tetap tidak mau menempuh pendidikan; kedua: teman bergaul: apabila anak memilih teman bergaul yang salah maka mereka akan malas belajar dan yang lebih parahnya, mereka ingin berhenti sekolah; ketika : media social, dampak negatif</p>

	<p>dari media social adalah anak menjadi malas belajar dan melalaikan pekerjaan rumah atau tugas-tugas mereka.</p>
	<p>7. Responden Bapak K Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah kemauan anak, teman bergaul dan media social memiliki andil dalam faktor penghambat terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak.</p>
	<p>8. Responden Bapak T Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah kemauan anak, apabila anak tidak memiliki keinginan untuk menempuh pendidikan maka anak itu tidak mau walaupun orang tua sudah membujuk mereka dengan berbagai cara.</p>
	<p>9. Responden Bapak Y Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya yang pertama, kemauan anak, apabila anak tidak memiliki kemauan dalam menempuh pendidikan karna merasa dirinya kurang mampu dalam menerima materi yang diberikan kepada pendidik; kedua teman bergaul yang membawa pengaruh negative, memiliki dampak kepada keberlangsungan pendidikan pada anak dan yang ketiga media social, juga memiliki dampak negative dalam minat belajar anak</p>
	<p>10. Responden Bapak Z Faktor penghambat dalam keberlangsungan pendidikan pada anak, menurut saya adalah kemauan anak yang mereka miliki karna merasa tidak mampu menerima pengetahuan yang di berikan kepada mereka, teman bergaul yang membawa pengaruh negative dan dampak negative media social dalam proses belajar.</p>

B. Wawancara Dengan Anak

No	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Program pengajaran apakah yang orang tua terapkan dalam pendidikan keluarga ?	a. Responden V Sewajarnya orang tua pada umumnya. b. Responden F Sewajarnya orang tua pada umumnya. c. Responden S Sewajarnya orang tua pada umumnya.	Anak bapak A
		a. Responden N Sewajaarnya, sama seperti orang tua pada umumnya.	Anak bapak C
		a. Responden I Belajar dengan rutin, berprilaku baik entah di rumah maupun diluar rumah. b. Responden D Belajar dengan rutin, berprilaku baik entah di rumah maupun diluar rumah. c. Responden Z Belajar dengan rutin, berprilaku baik entah di rumah maupun diluar rumah.	Anak bapak D
		a. Responden R Sama seperti orang tua pada umumnya. b. Responden A Sama seperti orang tua pada umumnya.	Anak bapak F
		a. Responden D Sama seperti orang tua pada umumnya. b. Responden S Sama seperti orang tua pada umumnya.	Anak bapak G
		a. Responden J Sama seperti orang tua pada umumnya. b. Responden N Sama seperti orang tua pada umumnya.	Anak bapak J
		a. Responden M Sama seperti orang tua pada umumnya. b. Responden F Sama seperti orang tua pada umumnya.	Anak bapak K
		a. Responden Z Pengajaran dari orang tua baik lakukan kalau ngak baik jangan lakukan. b. Responden A Orang tua mengajari saya agar menjadi manusia yg bertanggung jawab. b. Responden R Orang tua mengajari saya agar menjadi manusia yg bertanggung jawab.	Anak bapak T
			Anak bapak Y

		<p>a. Responden N Orang tua mendidik kami agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.</p> <p>b. Responden S Orang tua mendidik kami agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.</p>	Anak bapak Z
2	Bapak atau ibu yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mendidik anda ?	<p>a. Responden V Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p> <p>b. Responden F Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p> <p>c. Responden S Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Yang bertanggung jawab kedua orang tua dan yang bertugas mendidik saya adalah keluarga, namun biasanya saya lebih sering belajar dengan kakak.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p> <p>b. Responden D Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p>	Anak bapak D
		<p>c. Responden Z Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p>	
		<p>a. Responden R Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p> <p>b. Responden A Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua</p> <p>b. Responden S Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua</p>	Anak bapak G

		<p>a. Responden J Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p> <p>b. Responden N Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden M Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p> <p>b. Responden F Yang bertanggung jawab kedua orang tua namun yang bertugas mendidik saya adalah ibu.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden Z Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua</p>	Anak bapak T
		<p>b. Responden A Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p> <p>c. Responden R Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua namun yang lebih sering menemani belajar ibu.</p>	Anak bapak Y
		<p>a. Responden N Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua.</p> <p>b. Responden S Yang bertanggung jawab dan bertugas mendidik saya kedua orang tua.</p>	Anak bapak Z
3	Apakah orang tua menjadi pendidik yang sabar ketika anda mengalami kesusahan dalam belajar ?	<p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang lumayan sabar.</p>	Anak bapak A
		<p>c. Responden S Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang lumayan sabar.</p>	
		<p>a. Responden N Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, kakak saya termasuk pendidik yang tidak sabar.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang</p>	Anak bapak D

		<p>terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>b. Responden D</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>c. Responden Z</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p>	
		<p>a. Responden R</p> <p>-</p> <p>b. Responden A</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang sabar.</p> <p>b. Responden S</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang sabar.</p>	Anak bapak G
		<p>a. Responden J</p> <p>-</p> <p>b. Responden N</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang sabar.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden M</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang sabar.</p> <p>b. Responden F</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang sabar.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden Z</p> <p>-</p>	Anak bapak T
		<p>a. Responden A</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>b. Responden R</p> <p>Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang</p>	Anak bapak Y

		<p>terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>a. Responden N Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p> <p>b. Responden S Ketika saya mengalami kesusahan dalam belajar, orang tua saya termasuk pendidik yang terkadang sabar dan terkadang tidak bisa sabar.</p>	Anak bapak Z
4	Apakah orang tua anda mempercayakan lembaga bimbingan belajar untuk membantu proses pengajaran pada anak ?	<p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>c. Responden S Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya di karnakan saya tidak mau.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>b. Responden D Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>c. Responden Z Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p>	Anak bapak D
		<p>a. Responden R -</p> <p>b. Responden A Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p>	Anak bapak G

	<p>b. Responden S Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>a. Responden J -</p> <p>b. Responden N Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>a. Responden M Keluarga saya mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>b. Responden F Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>a. Responden Z -</p> <p>a. Responden A Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>b. Responden R Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>a. Responden N Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p> <p>b. Responden S Keluarga saya tidak mempercayakan bantuan lembaga bimbingan belajar dalam proses belajar saya.</p>	
		Anak bapak J
		Anak bapak K
		Anak bapak T
		Anak bapak Y
		Anak bapak Z
5	<p>Apakah orang tua selalu memberikan motivasi kepada anda saat di rumah ?</p> <p>a. Responden V Orang tua saya jarang memberikan motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden F Orang tua saya jarang memberikan motivasi kepada saya.</p> <p>c. Responden S Orang tua saya jarang memberikan motivasi kepada saya.</p>	Anak bapak A

	<p>a. Responden N Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>a. Responden I Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden D Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>c. Responden Z Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>a. Responden R Orang tua saya sering memberikan motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden A Orang tua saya sering memberikan motivasi kepada saya.</p>	<p>Anak bapak C</p> <p>Anak bapak D</p> <p>Anak bapak F</p>
	<p>a. Responden D Orang tua saya sering memberikan motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden S Orang tua saya sering memberikan motivasi kepada saya.</p> <p>a. Responden J Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden N Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>a. Responden M Iya, orang tua saya selalu memotivasi.</p> <p>b. Responden F Iya, orang tua saya selalu memotivasi.</p> <p>a. Responden Z Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>a. Responden A Iya, orang tua saya selalu memotivasi.</p>	<p>Anak bapak G</p> <p>Anak bapak J</p> <p>Anak bapak K</p> <p>Anak bapak T</p> <p>Anak bapak Y</p>

		<p>b. Responden R Iya, orang tua saya selalu memotivasi.</p> <p>a. Responden N Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p> <p>b. Responden S Orang tua saya terkadang memberikan motivasi namun ada kalanya mereka tidak memberi motivasi kepada saya.</p>	
6	Apakah orang tua anda mendukung apa yang menjadi impian atau cita-cita anda ?	<p>a. Responden V Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden F Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>c. Responden S Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden D Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>c. Responden Z Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak D
		<p>a. Responden R Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden A Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden S Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak G
		<p>a. Responden J Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak J

		<p>b. Responden N Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>a. Responden M Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden F Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	
		<p>a. Responden Z Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>a. Responden A Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p> <p>b. Responden R Orang tua mendukung cita-cita saya selama itu baik.</p>	Anak bapak K Anak bapak T Anak bapak Y
		<p>a. Responden N Selama cita-citaku baik, di dukung orang tua.</p> <p>b. Responden S Selama cita-citaku baik, di dukung orang tua.</p>	Anak bapak Z
7	Ketika anda mengalami kendala dalam pendidikan di sekolah. Hal apakah yang akan orang tua lakukan ?	<p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Tidak ada karna saya jarang mengeluh ke orang tua tentang masalah pendidikan.</p> <p>c. Responden S Tidak ada karna saya jarang mengeluh ke orang tua tentang masalah pendidikan.</p> <p>a. Responden N Membantu saya dalam menyelesaikan kendala pendidikan yang sedang saya alami.</p> <p>a. Responden I Membantu mencarikan solusi untuk saya dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>b. Responden D Hal yang dilakukan orang tua adalah membantu saya.</p> <p>c. Responden Z Hal yang dilakukan bapak dan ibu adalah berusaha membantu saya.</p> <p>a. Responden R -</p> <p>b. Responden A Tidak ada yang dilakukan orang tua karna</p>	Anak bapak A Anak bapak C Anak bapak D Anak bapak F

		<p>saya jarang cerita ke mereka.</p> <p>a. Responden D Hal yang dilakukan orang tua membantu menyelesaikan masalah kami.</p> <p>b. Responden S Hal yang orang tua lakukan adalah membantu menyelesaikan masalah.</p>	Anak bapak G
		<p>a. Responden J -</p> <p>b. Responden N Hal yang dilakukan orang tua adalah membantu saya dalam menyelesaikan masalah.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden M Hal yang dilakukan orang tua adalah selalu berusaha membantu menyelesaikan.</p> <p>b. Responden F Hal yang orang tua lakukan adalah selalu berusaha membantu menyelesaikan masalah pendidikan yang sedang saya alami.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden Z -</p>	Anak bapak T
		<p>a. Responden A Tidak ada yang dilakukan orang tua karna saya jarang cerita ke mereka.</p> <p>b. Responden R Hal yang orang tua lakukan adalah membantu mengatasi kendala pendidikan yang sedang saya alami</p>	Anak bapak Y
		<p>a. Responden N Hal yang orang tua lakukan adalah membantu mencari solusi yang terbaik.</p> <p>b. Responden S Hal yang orang tua lakukan adalah membantu mencari solusi yang terbaik..</p>	Anak bapak Z
8	Jika anda mendapatkan nilai baik dan berprestasi, apakah orang tua memberi penghargaan khusus ?	<p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Tidak tau soalnya saya jarang mendapatkan nilai yang bagus.</p> <p>c. Responden S Berhubung saya jarang mendapat nilai bagus, saya kurang tau.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Kalau mendapat nilai bagus, diberi ucapan selamat namun kalau mendapat peringkat dikelas, dikasih hadiah.</p>	Anak bapak C

	<p>a. Responden I Kalau mendapat nilai bagus, diberi ucapan selamat namun kalau mendapat peringkat dikelas, dikasih hadiah.</p> <p>b. Responden D Kalau mendapat nilai bagus, diberi ucapan selamat namun kalau mendapat peringkat dikelas, dikasih hadiah.</p> <p>c. Responden Z Kalau mendapat nilai bagus, diberi ucapan selamat namun kalau mendapat peringkat dikelas, dikasih hadiah.</p>	Anak bapak D
	<p>a. Responden R -</p> <p>b. Responden A Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan pujian.</p>	Anak bapak F
	<p>a. Responden D Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan pujian.</p> <p>b. Responden S Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan pujian.</p>	Anak bapak G
	<p>a. Responden J -</p> <p>b. Responden N Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan pujian.</p>	Anak bapak J
	<p>a. Responden M Penghargaan yang orang tua berikan sebuah hadiah..</p> <p>b. Responden F Penghargaan yang orang tua berikan sebuah hadiah.</p>	Anak bapak K
	<p>a. Responden Z -</p>	Anak bapak T
	<p>a. Responden A Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan selamat.</p> <p>b. Responden R Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan selamat.</p>	Anak bapak Y
	<p>a. Responden N Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan selamat.</p>	Anak bapak Z

		b. Responden S Penghargaan yang orang tua berikan sebuah ucapan selamat.	
9	Peneladan yang seperti apakah yang orang tua terapkan ?	a. Responden V Orang tua memberikan contoh yang baik. b. Responden F Orang tua memberikan contoh yang baik. c. Responden S Orang tua memberikan contoh yang baik.	Anak bapak A
		a. Responden N Orang tua memberikan contoh yang baik. a. Responden I Orang tua memberikan contoh yang baik. b. Responden D Orang tua memberikan contoh yang baik. c. Responden Z Orang tua memberikan contoh yang baik.	Anak bapak C
		a. Responden R Orang tua memberikan contoh yang baik. b. Responden A Orang tua mencontohkan prilaku yang baik.	Anak bapak D
		a. Responden D Orang tua memberikan contoh yang baik. b. Responden S Orang tua memberikan contoh yang baik.	Anak bapak F
		a. Responden J Orang tua memberikan contoh teladan. b. Responden N Orang tua memberikan contoh teladan.	Anak bapak G
		a. Responden M Orang tua memberikan contoh teladan yang baik. b. Responden F Orang tua memberikan contoh teladan yang baik.	Anak bapak J
		a. Responden Z Orang tua memberikan contoh teladan yang baik..	Anak bapak K
		a. Responden A Orang tua selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk kami. b. Responden R Orang tua selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk kami.	Anak bapak T
		a. Responden N Orang tua memberi contoh yang baik.	Anak bapak Y

		b. Responden S Orang tua memberi contoh yang baik.	
10	Apakah orang tua anda sudah termasuk adil terhadap anak-anak mereka ?	a. Responden V Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden F Menurut saya, orang tua sudah adil. c. Responden S Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden N Menurut saya, orang tua sepertinya sudah adil. a. Responden I Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden D Menurut saya, orang tua sudah adil. c. Responden Z Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden R Menurut saya, orang tua lumayan adil. b. Responden A Menurut saya, orang tua sepertinya sudah adil. a. Responden D Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden S Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden J Menurut saya, orang tua lumayan adil. b. Responden N Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden M Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden F Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden Z Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden A Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden R Menurut saya, orang tua sudah adil. a. Responden N Menurut saya, orang tua sudah adil. b. Responden S Menurut saya, orang tua sudah adil.	Anak bapak A Anak bapak C Anak bapak D Anak bapak F Anak bapak G Anak bapak J Anak bapak K Anak bapak T Anak bapak Y Anak bapak Z
11	Apakah orang tua selalu	a. Responden V Iya, kalau keluar rumah harus ijin	Anak bapak A

	<p>membiasakan anda harus ijin ketika keluar rumah atau bermain ?</p> <p>b. Responden F Iya, setiap keluar rumah harus ijin.</p> <p>c. Responden S Iya, harus ijin kalau keluar rumah.</p> <p>a. Responden N Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden I Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>b. Responden D Iya, bila mau keluar rumah harus ijin.</p> <p>c. Responden Z Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden R Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>b. Responden A Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden D Iya, setiap keluar rumah harus ijin.</p> <p>b. Responden S Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden J Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>b. Responden N Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden M Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>b. Responden F Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden Z Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin.</p> <p>a. Responden A Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin dulu.</p> <p>b. Responden R Iya, kalau keluar rumah harus selalu ijin dulu</p> <p>a. Responden N Iya, kalau keluar rumah harus ijin.</p> <p>b. Responden S Iya, kalau keluar rumah harus ijin.</p>	
12	<p>Apakah orang tua mewajibkan anda untuk belajar dengan rutin ?</p> <p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p> <p>c. Responden S Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak A

	<p>a. Responden N Iya, orang tua mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak C
	<p>a. Responden I Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p> <p>b. Responden D Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak D
	<p>c. Responden Z Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	
	<p>a. Responden R -</p> <p>b. Responden A Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak F
	<p>a. Responden D Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p> <p>b. Responden S Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak G
	<p>a. Responden J -</p> <p>b. Responden N Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak J
	<p>a. Responden M Iya, orang tua mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p> <p>b. Responden F Iya, orang tua mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak K
	<p>a. Responden Z -</p>	Anak bapak T
	<p>a. Responden A Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p> <p>b. Responden R Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak Y
	<p>a. Responden N Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.</p>	Anak bapak Z

		b. Responden S Orang tua tidak mewajibkan saya belajar dengan rutin.	
13	Apakah ada waktu yang dikhkusukan kepada anak agar belajar secara rutin ?	a. Responden V - b. Responden F Waktu yang dikhkusukan untuk saya anak belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja. c. Responden S Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.	Anak bapak A
		a. Responden N Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, setelah sholat isya.	Anak bapak C
		a. Responden I Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja. b. Responden D Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja. c. Responden Z Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.	Anak bapak D
		a. Responden R - b. Responden A Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.	Anak bapak F
		a. Responden D Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, setelah sholat maghrib selama 30 menit. b. Responden S Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, setelah sholat maghrib selama 30 menit.	Anak bapak G
		a. Responden J - b. Responden N Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.	Anak bapak J
		a. Responden M Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, setelah sholat isya. b. Responden F Waktu yang dikhkusukan untuk saya belajar, setelah sholat isya..	Anak bapak K

		<p>a. Responden Z -</p> <p>a. Responden A Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p> <p>b. Responden R Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p> <p>a. Responden N Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p> <p>b. Responden S Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p>	Anak bapak T
		<p>a. Responden N Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p> <p>b. Responden S Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p>	Anak bapak Y
		<p>a. Responden N Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p> <p>b. Responden S Waktu yang dikhusukan untuk saya belajar, ketika ada pekerjaan rumah atau tugas saja.</p>	Anak bapak Z
14	Apakah orang tua selalu mengecek pekerjaan rumah atau tugas anda setiap hari ?	<p>a. Responden V -</p> <p>b. Responden F Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p> <p>c. Responden S Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p> <p>b. Responden D Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p> <p>c. Responden Z Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p>	Anak bapak D
		<p>a. Responden R -</p> <p>b. Responden A Tidak, hanya kadang-kadang saja mereka mengecek tugas saya.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p> <p>b. Responden S Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau</p>	Anak bapak G

		<p>pekerjaan rumah saja.</p> <p>a. Responden J - b. Responden N Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden M Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p> <p>b. Responden F Iya, orang tua selalu mengecek tugas atau pekerjaan rumah saja.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden Z -</p>	Anak bapak T
		<p>a. Responden A Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p> <p>b. Responden R Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p>	Anak bapak Y
		<p>a. Responden N Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p> <p>b. Responden S Orang tua tidak mengecek namun selalu bertanya apakah ada tugas, kalau ada apakah sudah dikerjakan.</p>	Anak bapak Z
15	Apa saja kebijakan atau aturan dalam keluarga anda ?	<p>a. Responden V Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin.</p> <p>b. Responden F Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin.</p> <p>c. Responden S Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin, ganti baju dan harus makan dulu.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin, sopan santun, lansung ganti baju kalau habis keluar dari rumah.</p>	Anak bapak D

	<p>b. Responden D</p> <p>Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin, sopan santun, lansung ganti baju kalau habis keluar dari rumah.</p> <p>c. Responden Z</p> <p>Aturan dalam keluarga kalau keluar rumah harus ijin, sopan santun, lansung ganti baju kalau habis keluar dari rumah.</p>	
	<p>a. Responden R</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p> <p>b. Responden A</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p>	Anak bapak F
	<p>a. Responden D</p> <p>Aturan dalam keluarga kami harus selalu sopan santun, ijin ketika keluar rumah dan ingat wakyu.</p> <p>b. Responden S</p> <p>Aturan dalam keluarga kami harus selalu sopan santun, ijin ketika keluar rumah dan ingat wakyu.</p>	Anak bapak G
	<p>a. Responden J</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus, selama itu baik maka lakukanlah.</p> <p>b. Responden N</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus, selama itu baik maka lakukanlah.</p>	Anak bapak J
	<p>a. Responden M</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p> <p>b. Responden F</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p>	Anak bapak K
	<p>a. Responden Z</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p>	Anak bapak T
	<p>a. Responden A</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus, baik kerjakan kalau tidak baik jangan lakukan.</p> <p>b. Responden R</p> <p>Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus, baik kerjakan kalau tidak baik jangan lakukan.</p>	Anak bapak Y

		<p>a. Responden N Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p> <p>b. Responden S Aturan dalam keluarga kami tidak ada yang khusus.</p>	Anak bapak Z
16	Ketika anda berbuat salah, apakah orang tua memberikan hukuman ?	<p>a. Responden V Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>b. Responden F Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>c. Responden S Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi tapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>b. Responden D Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>c. Responden Z Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	Anak bapak D
		<p>a. Responden R Kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi tapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman.</p> <p>b. Responden A Kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi tapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Tergantung, kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi tapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman, potong uang jajan.</p> <p>b. Responden S Tergantung, kalau kesalahan yang saya</p>	Anak bapak G

		<p>perbuat tidak berat paling saya di marahi tapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman, potong uang jajan.</p> <p>a. Responden J Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>b. Responden N Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	
		<p>a. Responden M Tergantung, kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi dan diberi pengarahantapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman, potong uang jajan.</p> <p>b. Responden F Tergantung, kalau kesalahan yang saya perbuat tidak berat paling saya di marahi dan diberi pengarahantapi kalau saya melakukan kesalahan yang berat maka saya mendapatkan hukuman, potong uang jajan.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden Z Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden A Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>b. Responden R Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	Anak bapak T
		<p>a. Responden N Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p> <p>b. Responden S Tidak ada hukuman, palingan Cuma di marahi saja.</p>	Anak bapak Y
		<p>a. Responden V Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden F Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>c. Responden S Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak Z
17	Bagaimana cara orang tua agar anda tetap patuh kepada kedua orang tua ?	<p>a. Responden V Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden F Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>c. Responden S Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak A

	<p>a. Responden N Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak C
	<p>a. Responden I Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari kami untuk menghormati sesama makhluk hidup dan tata karma.</p> <p>b. Responden D Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari kami untuk menghormati sesama makhluk hidup dan tata karma.</p> <p>c. Responden Z Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari kami untuk menghormati sesama makhluk hidup dan tata karma.</p>	Anak bapak D
	<p>a. Responden R Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden A Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak F
	<p>a. Responden D Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara, harus selalu menaati peraturan keluarga.</p> <p>b. Responden S Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara, harus selalu menaati peraturan keluarga.</p>	Anak bapak G
	<p>a. Responden J Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden N Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak J
	<p>a. Responden M Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden F Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak K
	<p>a. Responden Z Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak T
	<p>a. Responden A Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	Anak bapak Y

		<p>b. Responden R Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>a. Responden N Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p> <p>b. Responden S Cara orang tua agar saya tetap patuh dengan cara mengajari tata karma.</p>	
18	Apa saja yang menjadi faktor pendukung terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak ?	<p>a. Responden V Kemauan diri sendiri dan peran keluarga.</p> <p>b. Responden F Kemauan diri sendiri, keluarga dan teman.</p> <p>c. Responden S Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>a. Responden N Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p> <p>a. Responden I Kemauan diri sendiri dan keluarga</p> <p>b. Responden D Kemauan diri sendiri dan keluarga</p> <p>c. Responden Z Kemauan diri sendiri dan keluarga</p> <p>a. Responden R Kemauan diri sendiri.</p> <p>b. Responden A Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>a. Responden D Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>b. Responden S Kemauan diri sendiri, teman dan keluarga.</p> <p>a. Responden J Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>b. Responden N Kemauan diri sendiri, keluarga dan teman.</p> <p>a. Responden M Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>b. Responden F Kemauan diri sendiri dan keluarga.</p> <p>a. Responden Z Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p> <p>a. Responden A Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p> <p>b. Responden R Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p>	<p>Anak bapak Z</p> <p>Anak bapak A</p> <p>Anak bapak C</p> <p>Anak bapak D</p> <p>Anak bapak F</p> <p>Anak bapak G</p> <p>Anak bapak J</p> <p>Anak bapak K</p> <p>Anak bapak T</p> <p>Anak bapak Y</p>

		<p>a. Responden N Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p> <p>b. Responden S Keluarga dan kemauan diri sendiri.</p>	Anak bapak Z
19	Apa saja yang menjadi faktor penghambat terhadap keberlangsungan pendidikan pada anak ?	<p>a. Responden V Kemauan diri sendiri dan media sosial.</p> <p>b. Responden F Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>c. Responden S Kemauan diri sendiri, dan media sosial.</p>	Anak bapak A
		<p>a. Responden N Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p>	Anak bapak C
		<p>a. Responden I Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>b. Responden D Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>c. Responden Z Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p>	Anak bapak D
		<p>a. Responden R Kemauan diri sendiri</p> <p>b. Responden A Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p>	Anak bapak F
		<p>a. Responden D Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>b. Responden S Kemauan diri sendiri.</p>	Anak bapak G
		<p>a. Responden J Kemauan diri sendiri.</p> <p>b. Responden N Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p>	Anak bapak J
		<p>a. Responden M Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>b. Responden F Kemauan diri sendiri dan media sosial.</p>	Anak bapak K
		<p>a. Responden Z Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p>	Anak bapak T

	<p>a. Responden A Kemauan diri sendiri, teman dan media sosial.</p> <p>b. Responden R Kemauan diri sendiri dan media sosial.</p>	Anak bapak Y
	<p>a. Responden N Kemauan diri sendiri dan media sosial.</p> <p>b. Responden S Kemauan diri sendiri dan media sosial.</p>	Anak bapak Z

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Rusyani Syahwono
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Mei 1996
Agama : Islam
Anak Ke : Pertama
Alamat : Clumpit, kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Budi Syahwono,S.Pd.I
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Batwati
Pekerjaan : Wirasuasta

Riwayat Pendidikan

1. TK Kutilang 01 Kota Pekalongan :2000 sampai dengan 2002
2. SDN Degayu 02 :2002 sampai dengan 2008
3. SMP Negeri 10 Pekalongan : 2008 sampai dengan 2011
4. MAN 3 Pekalongan :2011 sampai dengan 2014
5. IAIN Pekalongan : 2014 sampai dengan 2021



Nomo : B-3120/ln.30/J.II.1/PP.09/04/2021

20 April 2021

Lamp.: ,

Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

KETUA RT VI DESA CLUMPRIT KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **RUSYANI SYAHWONO**
NIM : **2021114284**
Jurusan/Fakultas : **PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA DI DESA CLUMPRIT RT VI PEKALONGAN UTARA

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpinan.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh.





SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

Nomor : 070/185/IV/2021

- I. DASAR : 1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009.
- II. MEMBACA : 1 Surat dari Dekan Fakultas Syariah Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan Nomor: B-3120/In.30/J.II.1/PP.09/04/2021 tanggal 20 April 2021 Perihal Permohonan izin Penelitian
2 Surat dari Kepala Kantor KESBANGPOL Kota Pekalongan Nomor : 070/302/IV/2021 tanggal 19 April 2021
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. N a m a | : | Rusyani Syahwono |
| 2. Instansi | : | Institut Agama Islam Negeri Pekalongan |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Alamat | : | Clumprit Degayu Rt 6 Rw 7 Kel. Degayu Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan |
| 5. Penanggung jawab | : | M. Yasin Abidin, M.Pd |
| 6. Maksud Tujuan | : | Permohonan ijin Penelitian dan Pengambilan data guna menyusun Skripsi dengan judul: "Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga di Desa Clumprit RT VI Pekalongan Utara". |
| 7. Lokasi | : | Kota Pekalongan |
| 8. Lamanya | : | 20-04-2021 s.d. 20-07-2021 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Research/Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan;
 - Setelah Research/Survey selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan Survey kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 20-04-2021

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PEKALONGAN
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan
Dan Penyusunan Program
Ub.

Kasubid Penelitian dan Pengembangan

TEMBUSAN Dikirim Kepada Yth ;

1. Walikota Pekalongan (sebagai laporan);



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RUSYANI SYAHWONO
NIM : 2021114284
Fakultas/Jurusan : FTEK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA PADA
ANAK DI DESA CLUMPRIT RT VI PEKALONGAN UTARA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



RUSYANI SYAHWONO
NIM. 2021114284

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai

Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.